

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada kantor Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Jakarta yang beralamat di Jalan Ampera Raya No. 73, Rt003/Rw004, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, ID 12560.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu untuk mendapatkan data-data tersebut mulai Februari 2024 sampai dengan bulan Juli 2024.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan, menafsirkan dan juga dengan menggambarkan keadaan sesuai dengan kondisi dan kenyataan yang telah ditemui peneliti di lapangan.

Menurut pendapat dari Lexy J. Moleong, 2001:6, menyatakan bahwa penelitian secara deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Sesuai dengan jenis penelitian tersebut peneliti ingin mencari tahu bagaimana kejadian di lapangan, serta data yang dihasilkan berupa kata-kata tulis maupun lisan yang berhubungan dengan Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, 2009:225, menyatakan bahwa pengumpulan data di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan triangulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data-data dengan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian, karena penelitian yang dimaksud yaitu mencari sesuatu berupa data yang akan dijadikan bahan penelitian. Untuk melengkapi dan menghasilkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

### **3.3.1 Observasi (pengamatan)**

Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan objek penelitian berupa tempat berlangsungnya peristiwa seperti tata ruang-ruang, kondisi elektronik penunjang, serta sarana dan prasarana dan fasilitas dalam surat-menyurat yang terdapat pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

### **3.3.2 Wawancara (interview)**

Wawancara yang akan dilakukan kepada pegawai di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), yang bertujuan untuk mengumpulkan data primer dengan mengajukan beberapa pertanyaan dalam perbandingan sebelum adanya aplikasi SRIKANDI dan setelah adanya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

### **3.3.3 Dokumentasi**

Dokumentasi yang digunakan untuk mendukung dan memperkuat sebagai bukti yang valid terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data sekunder yang nantinya akan memuat informasi tertentu yang sumbernya dari dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan perbandingan sebelum adanya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dan setelah adanya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

## **3.4 Teknik Penentuan Informan**

Informan yang dimaksud dengan penelitian ini adalah orang-orang yang akan dimanfaatkan untuk dapat memberikan sebuah informasi tentang bagaimana situasi dan kondisi pada latar penelitian, jadi seorang informan harus mempunyai banyak

keterkaitan dengan latar belakang penelitian, menurut Moleong, 2000:90. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk informan dan untuk informan karyawan menggunakan *accidental sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada aspek keterwakilan, melainkan pertimbangan atas penguasaan dan pengetahuan informan terhadap masalah yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Teknik *accidental sampling* untuk pengambilan sampel kepada 10 informan secara acak yang menggunakan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat secara langsung dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

Sumber: Data Diolah Peneliti

No	Informan Penelitian	Kode Informan	Jumlah
1	Ketua PIC Arsip Dinamis Aktif	1	1 Orang
2	Arsiparis Ahli Muda	2	1 Orang
3	Pranata Komputer	3	1 Orang
4	Bagian Persuratan	4	1 Orang
5	Arsiparis	5-6	2 Orang
6	Biro Umum Arsiparis Terampil Unit Kearsipan	7	1 Orang
7	Arsiparis Kearsipan Daerah 2	8	1 Orang
8	Arsiparis Mahir	9	1 Orang
<b>Total</b>			<b>9 Orang</b>

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari mulai wawancara, observasi (pengamatan) yang dilakukan, dokumentasi dan lain sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Dalam melakukan analisis data, peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan oleh (Milles dan Huberman, 2000:15-21) yaitu analisis interaktif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Pengumpulan Informasi**

Dengan melalui wawancara terhadap informan yang *compatible* terhadap penelitian kemudian melakukan observasi lapangan untuk menunjang penelitian ini agar dapat sumber-sumber data yang diperlukan dan sesuai dengan yang diharapkan.

#### **3.5.2 Reduksi Data**

Proses pemilihan, berkonsentrasi pada kesederhanaan, informasi data kasar yang muncul dari sebuah catatan-catatan yang ada pada saat di lapangan selama meneliti dengan tujuan untuk memilih informasi yang terjadi di lapangan. Data yang didapatkan di lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam sebuah uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci secara baik. Dengan tujuan untuk melakukan transkrip data (transformasi data) untuk menentukan data mana yang dianggap relevan dengan masalah di pusat penelitian lapangan.

#### **3.5.3 Penyajian Data**

Yaitu aktivitas yang menggabungkan sekumpulan informasi dalam bentuk tabel dan teks naratif dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang informasi yang dipilih, yang kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel atau penjelasan. Penampilan data atau *display* data dimaksudkan untuk membuat lebih mudah untuk melihat penelitian secara keseluruhan atau bagian tertentu. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi.

### 3.54 Penarik Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, 2016:252 menyatakan bahwa jika kesimpulan yang ditemukan hanyalah sementara dan tidak didukung dengan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal harus diverifikasi. Jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal harus diverifikasi.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Triangulasi menurut Moelong (2010:330) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di *interview*.

Moleong (2013:330-331) mengemukakan bahwa triangulasi sumber dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen atau data yang berkaitan.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dilakukan dengan beberapa teknik yang sama.